

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Deskripsi data penelitian disajikan untuk mengetahui karakteristik dan pokok berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Data ini dikumpulkan dari MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung, dilakukan secara langsung dan terbuka dengan subjek yang diteliti. Setelah melakukan penelitian di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, dapat dipaparkan data hasil penelitian sebagaimana tertuang dalam fokus penelitian sebagai berikut :

#### **1. Upaya Madrasah dalam Menanamkan Nilai Ibadah pada peserta didik di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung**

Upaya penanaman nilai ibadah di MTs As Syafi'iyah Gondang Tulungagung sudah menjadi budaya madrasah, mengingat pentingnya hal tersebut yang sangat berpengaruh terhadap kehidupan manusia, sehingga perlu ditanamkan nilai-nilai ibadah pada peserta didik. Sesuai dengan hasil wawancara yang diungkapkan oleh Bapak Sudiby, selaku Waka Kurikulum di MTs As Syafi'iyah Gondang Tulungagung, mengatakan :

“Bahwa dari madrasah sendiri sudah mempunyai progam untuk menanamkan nilai ibadah, yaitu dengan progam pembiasaan sholat dzuhur berjamaah dan progam pembiasaan baca surat yasin tahlil yang dilaksanakan setiap harinya. Peserta didik diwajibkan untuk mengikuti kegiatan ini karena ada penilaian tersendiri. Guru juga selalu mendampingi agar kegiatannya bisa berjalan dengan lancar.”<sup>93</sup>

---

<sup>93</sup> Hasil wawancara dengan Sudiby, waka kurikulum MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung, pada Rabu 10 Juni 2020

Salah satu metode untuk menanamkan nilai ibadah adalah metode pembiasaan. Seperti yang diterapkan di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung, bahwa setelah jam terakhir diadakan program sholat dzuhur berjamaah. Tujuannya membiasakan peserta didik untuk selalu melaksanakan kewajiban sholat. Hal ini senada hasil wawancara dengan Bapak Mintoyo, selaku Guru Fiqh kelas VII, VIII dan IX di MTs As Syafi'iyah Gondang Tulungagung, mengatakan:

“Anak-anak memang dibiasakan sholat berjama'ah khususnya sholat dzuhur, karena waktu mereka di sekolah hanya waktu sholat dzuhur yang memungkinkan untuk sholat jama'ah di sekolah. Salah satu tujuan diadakannya kegiatan sholat dzuhur berjama'ah adalah menciptakan budayanya orang islam, agar mereka terbiasa disiplin dalam menegakkan sholat. Harapannya, setelah mereka keluar dari lingkungan sekolah mereka tetap menerapkan hal ini.”<sup>94</sup>

Penyataan diatas diperkuat oleh Bapak Sudiby, selaku Waka Kurikulum di MTs As Syafi'iyah Gondang Tulungagung memaparkan bahwa:

“Untuk membiasakan peserta didik agar mau sholat berjama'ah kami pihak madrasah mengadakan program sholat dzuhur berjama'ah. yang dilaksanakan setelah jam terakhir pada waktu pulang sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan dengan system bergantian sesuai dengan yang sudah dijadwalkan oleh madrasah. Pihak madrasah juga menugaskan seorang guru untuk mendampingi agar berjalan dengan lancar tanpa ada yang pulang duluan. Guru selain mendampingi juga harus membimbing peserta didik dalam melaksanakan sholat dzuhur berjamaah.”<sup>95</sup>

Hal tersebut senada dengan hasil observasi yang peneliti lakukan pada saat kegiatan sholat dzuhur berjama'ah berlangsung. Peserta didik setelah selesai pelajaran jam terakhir langsung menuju ke muhola. Mereka disuruh oleh guru

---

<sup>94</sup> Hasil wawancara dengan Mintoyo, Guru Fiqh kelas VII, VIII dan IX MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung, pada Rabu 17 Juni 2020

<sup>95</sup> Hasil wawancara dengan Sudiby, waka kurikulum MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung, pada Rabu 10 Juni 2020

pendamping untuk mengambil air wudhu. Setelah itu peserta didik disuruh untuk mengisi shof depan bagi siswa sedangkan siswi disuruh untuk menempati shof belakang. Kegiatan sholat dzuhur berjama'ah berlangsung dengan tertib karena dipimpin oleh guru yang bertugas mendampingi di mushola.<sup>96</sup>

Observasi penelitian di atas dikuatkan dengan hasil dokumentasi pada waktu kegiatan shalat dzuhur berjamaah langsung.



**Gambar 4.1 Kegiatan shalat dzuhur berjamaah yang lakukan oleh peserta didik.<sup>97</sup>**

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat peneliti simpulkan, bahwa penanaman nilai ibadah pada peserta didik dilakukan dengan pembiasaan sholat dzuhur berjama'ah. Kegiatan ini dilakukan secara bergantian setiap harinya. Kegiatan sholat dzuhur berlangsung tertib karena

---

<sup>96</sup> Observasi pada Kamis 11 Juni 2020 pukul 12.30 WIB di mushola MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung.

<sup>97</sup> Hasil Dokumentasi pada hari Sabtu 13 Juni 2020 pukul 12.00 WIB di Mushola MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung

dipandu oleh guru sebagai imam pada kegiatan tersebut. Pembiasaan sholat dzuhur ini bertujuan untuk membiasakan peserta didik agar disiplin dalam melaksanakan sholat berjama'ah. Kegiatan ini juga menanamkan nilai ibadah pada peserta didik dan meminimalisir peserta didik yang malas untuk melaksanakan sholat dzuhur berjama'ah. Dari sinilah peserta didik dilatih dan dibiasakan melaksanakan ibadah sholat secara berjama'ah di MTs As Syafi'iyah Gondang Tulungagung.

Penanaman nilai ibadah selanjutnya diterapkan pada kegiatan pembacaan surat yasin tahlil. Kegiatan ini dilakukan setiap hari Kamis pagi sebelum pelajaran dimulai. Kegiatan pembacaan yasin tahlil melatih peserta didik untuk membaca surat yasin dengan benar, karena dipandu oleh guru dari kantor. Secara tidak langsung peserta didik menghafal apa yang dia baca. Hal ini sesuai hasil wawancara dengan Bapak Sudibyo selaku Waka Kurikulum di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung yang mengatakan:

“Kegiatan pembacaan yasin tahlil merupakan ciri khas dari MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung. Kegiatan ini sudah diterapkan sejak dulu dengan tujuan untuk beribadah kepada Alloh SWT. Pembiasaan pembacaan surat yasinnya diharapkan agar peserta didik bisa menghafalkan surat yasin dengan benar sedangkan pembacaan tahlil nya bertujuan untuk mengirim hidayah fatimah kepada ustad atau guru-guru MTs Assyafi'iyah Gondang tulungagung yang sudah meninggal.”<sup>98</sup>

Pemaparan diatas senada dengan Bapak Abdul Muhid, selaku salah satu guru yang bertugas memandu pembacaan surat yasin tahlil di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung, mengatakan:

---

<sup>98</sup> Hasil wawancara dengan Sudibyo, waka kurikulum MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung, pada Rabu 10 Juni 2020

“Salah satu kegiatan di MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung yang menanamkan nilai ibadah adalah kegiatan pembacaan surat yasin tahlil. Kegiatan ini dilakukan setiap hari Kamis pagi, kegiatan ini melatih dan membiasakan peserta didik untuk menghafal surat yasin tahlil dan terbukti rata-rata peserta didik banyak yang hafal surat yasin”.<sup>99</sup>

Hal ini senada dengan pendapat dari Majid Saikoni selaku salah satu pengurus OSIS di MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung, mengatakan:

“Saya sebagai sekretaris satu dibidang keagamaan sangat mendukung kegiatan keagamaan yang ada di MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung. Terutama kegiatan yang memang sudah menjadi program dan tanggungjawab saya sebagai sekretaris satu di bidang keagamaan. Salah satunya adalah kegiatan pembacaan surat yasin tahlil yang dilaksanakan setiap hari kamis pagi. kami menjalankan kegiatan ini dengan tertib dan disiplin tanpa disuruh lagi, karena kami memang sudah terbiasa meski tidak 100% peserta didik khusus’ dalam membaca surat yasin tahlil”.<sup>100</sup>

Pendapat tersebut senada dengan Tsani Tibbil Waliden, selaku salah satu siswa kelas VII A yang mengikuti kegiatan pembacaan surat yasin tahlil setiap kamis pagi, mengatakan:

“Saya tidak merasa terpaksa melaksanakan kegiatan pembacaan surat yasin tahlil setiap hari kamis pagi, karena hal ini merupakan bentuk ibadah saya sendiri yang diprogramkan oleh madrasah. Meskipun terkadang saya pernah melanggar peraturan di madrasah, tapi untuk urusan kegiatan keagamaan yang ada di madrasah insyaAllah saya tidak pernah absen”.<sup>101</sup>

Pendapat di atas diperkuat dengan hasil observasi, yaitu pembacaan surat yasin tahlil setiap kamis pagi biasa dilakukan di MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk ibadah kita kepada Allah SWT berupa pembacaan al-Qur’an yang baik dan benar, karena peserta

---

<sup>99</sup> Hasil wawancara dengan Abdul Muhid, Guru pemandu pembacaan Surat Yasin Tahlil MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung, pada Kamis 18 Juni 2020

<sup>100</sup> Hasil wawancara dengan Majid Saikoni, pengurus OSIS MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung, pada Selasa 23 Juni 2020

<sup>101</sup> Hasil wawancara dengan Tsani Tibbil Waliden, pesertadidik kelas VII MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung, pada Kamis 25 Juni 2020

didik didampingi oleh wali kelas masing-masing serta dipandu oleh salah satu guru yang bertugas dari ruang guru menggunakan pengeras suara.<sup>102</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa, kegiatan pembacaan yasin tahlil sangat didukung oleh semua pihak yang ada di sekolah mulai dari guru maupun peserta didik. Kegiatan ini berdampak positif pada peserta didik, secara tidak sadar mereka menghafal surat yasin tahlil. Selain itu, peserta didik terbiasa dan disiplin melaksanakan kegiatan tersebut. Peserta didik juga akan paham bahwa makna hidup di dunia ini, kita diciptakan Allah SWT untuk beribadah kepada-Nya dan ketika kita sudah mati yang kita harapkan nanti adalah kiriman doa dari anak-anak kita maupun dari orang lain.

## **2. Upaya Madrasah dalam Menanamkan Nilai Akhlak dan Kedisiplinan pada peserta didik di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung**

Penanaman nilai akhlak dan kedisiplinan di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung diterapkan pada kegiatan salam pagi. Kegiatan salam pagi dilaksanakan untuk melatih peserta didik berakhlak baik dengan menghormati gurunya dan sesama temannya. Hal ini, senada dengan ungkapan dari Bapak Sudibyo selaku Waka Kurikulum di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung, mengatakan:

“Kegiatan salam pagi dilaksanakan untuk menciptakan suasana religius di madrasah. Selain itu, kegiatan dilaksanakan agar peserta didik disiplin dalam berakhlak baik terhadap gurunya. Dalam kegiatan ini guru juga mengontrol peserta didik yang kurang rapi atau tidak memakai atribut

---

<sup>102</sup> Hasil observasi pada Kamis 25 Juni 2020 pukul 07.00 WIB di ruang kelas VII-A MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung

yang sudah ditentukan setiap harinya, kegiatan ini sudah menjadi program dari Madrasah”.<sup>103</sup>

Pendapat tersebut diperkuat oleh Bapak Mintojo selaku guru Fiqh Kelas

VII, VIII dan IX di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung, mengatakan:

“Kegiatan salam pagi memang sudah menjadi budaya di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung, hal ini dilaksanakan guna membiasakan peserta didik berakhlak baik dan menghormati gurunya. Sedangkan untuk gurunya sendiri memberikan teladan yang baik bagi peserta didiknya karena datang lebih awal dan menyambut peserta didik untuk kegiatan salam pagi”.<sup>104</sup>

Diperkuat oleh Riskha Khoirun Nisa salah satu peserta didik kelas VIII di

MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung, mengatakan:

“Kegiatan salam pagi sangat bagus dampaknya kepada peserta didik terutama saya yang merasakan sendiri. Saya yang biasanya bangun siang karena tidur lagi setelah sholat subuh, setelah masuk MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung saya menjadi disiplin dalam mengelola waktu, karena ada peraturan masuk pukul 06.15 WIB dan disekolah sudah disambut guru untuk melaksanakan salam pagi. Saya sendiri merasa sangat diperhatikan sebagai peserta didik karena selama kegiatan salam pagi kami dikontrol kelengkapan atribut setiap harinya. saya juga merasa senang karena sudah disambut di pintu gerbang oleh guru”.<sup>105</sup>

Beberapa pendapat di atas senada dengan hasil observasi yaitu kegiatan salam pagi dilaksanakan setiap hari di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung. Guru menunggu di depan pintu gerbang dan murid bersalaman kepada guru secara bergantian. Selama kegiatan berlangsung, guru juga mengontrol kelengkapan atribut sesuai dengan apa yang sudah menjadi ketentuan sekolah. Jika ada peserta didik yang tidak lengkap memakai atribut

---

<sup>103</sup> Hasil wawancara dengan Sudibyo, waka kurikulum MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung, pada Rabu 10 Juni 2020

<sup>104</sup> Hasil wawancara dengan Mintojo, Guru Fiqh kelas VII, VIII dan IX MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung, pada Rabu 17 Juni 2020

<sup>105</sup> Hasil wawancara dengan Riskha Khoirun Nisa, pesertadidik kelas VIII MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung, pada Kamis 25 Juni 2020

maka peserta didik disuruh melengkapi dulu kebelakang baru bisa melanjutkan masuk ke sekolah.<sup>106</sup>

Observasi penelitian di atas dikuatkan dengan hasil dokumentasi pada waktu salam pagi berlangsung.



**Gambar 4.2 Kegiatan salam pagi yang dilakukan oleh peserta didik maupun guru.<sup>107</sup>**

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan salam pagi sudah menjadi budaya di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung. Kegiatan ini berlangsung setiap pagi, guru menyambut peserta didik untuk bersalaman kepada gurunya, kegiatan salam pagi ini tidak hanya sekedar bersalam-salaman saja tapi juga untuk mengontrol peserta didik dalam kelengkapan atributnya. Tujuan dari penanaman nilai akhlak dan kedisiplinan dalam kegiatan salam pagi ini adalah melatih peserta didik untuk berakhlak mulia baik terhadap guru maupun

---

<sup>106</sup> Hasil observasi pada Kamis 11 Juni 2020 pukul 06.30 WIB di gerbang masuk MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung

<sup>107</sup> Hasil Dokumentasi pada Kamis 11 Juni 2020 pukul 06.30 WIB di gerbang masuk MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung

terhadap sesama peserta didik, serta juga melatih peserta didik untuk lebih disiplin dalam kehadiran di madrasah maupun memakai atribut madrasah.

Penanaman nilai akhlak dan kedisiplinan juga dilakukan melalui kegiatan pengembangan diri. Kegiatan pengembangan diri ini berupa membaca al-Qur'an dan menghafalkan juz 30. Kegiatan ini perlu dibiasakan untuk melatih peserta didik berakhlak baik. Mengingat dalam kegiatan ini pelaksanaannya hanya berlangsung selama 30 menit dalam setiap kelas, sedangkan gurunya hanya satu disetiap kelasnya, maka peserta didik membutuhkan kesabaran selama menunggu giliran untuk setor hafalannya. Peserta didik juga diharapkan agar disiplin dalam melaksanakan hafalan juz 30 yang ada di dalam kegiatan tersebut. Hal ini, senada dengan pendapat Bapak sudibyو selaku Waka kurikulum di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung, mengatakan:

“Kegiatan Pengembangan diri memang sudah menjadi program dari sekolah sejak dulunya. Pembina dalam kegiatan pengembangan diri adalah guru yang sudah ditugaskan oleh kepala madrasah untuk mendampingi selama jalannya kegiatan tersebut. Guru juga harus hafal juz 30 sebagai panutan atau cerminan karena peserta didik ditargetkan untuk hafal juz 30. Tujuan dari diadakan kegiatan ini agar peserta didik berakhlak mulia sesuai dengan yang diharapkan”.<sup>108</sup>

Pendapat di atas senada dengan Ibu Erry Ingrid Ekawati, selaku salah satu guru yang mendampingi kegiatan BTA kelas VII dan VIII, mengatakan:

“Kegiatan pengembangan diri dilaksanakan pada hari Selasa, Rabu, Kamis dan Sabtu yang dilaksanakan setiap 30 menit sebelum jam pelajaran dimulai. Biasanya hari Selasa, Rabu dan Sabtu itu 10 menit digunakan untuk membaca al-Qur'an sedangkan 20 menitnya digunakan untuk

---

<sup>108</sup> Hasil wawancara dengan Sudibyو, waka kurikulum MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung, pada Rabu 10 Juni 2020

setoran hafalan juz 30. Sedangkan hari Kamisnya digunakan untuk kegiatan yasin tahlil”.<sup>109</sup>

Diperkuat oleh Riskha Khoirun Nisa salah satu peserta didik kelas VIII di MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung, mengatakan:

Kegiatan pengembangan diri ini sangat bagus sekali, karena saya selaku peserta didik yang mengikuti kegiatan tersebut dibiasakan untuk bersikap disiplin dalam menghafalkan juz 30. Caranya dengan menyetorkan setiap harinya satu surat yang sudah ditargetkan oleh guru pendamping. Saya juga harus menjaga akhlak (berakhlak baik) ketika dalam menunggu giliran untuk setoran hafalan agar kegiatannya berjalan dengan lancar tanpa ada kegaduhan.”<sup>110</sup>

Pendapat tersebut juga dikuatkan dengan hasil observasi, bahwa kegiatan pengembangan diri dilaksanakan di MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung dari kelas VII hingga kelas IX didampingi oleh satu guru di setiap kelasnya. Kegiatan pengembangan diri dilakukan setiap hari Selasa, Rabu, Kamis dan Sabtu. Kegiatan ini berlangsung selama 30 menit sebelum jam pelajaran dimulai, 10 menit digunakan untuk membaca al-Qur’an dan 20 menitnya digunakan untuk setoran hafalan Juz 30. Setoran hafalan juz 30 akan dinilai oleh guru yang mendampingi kelas tersebut.<sup>111</sup>

Observasi di atas juga diperkuat dengan hasil dokumentasi pada waktu kegiatan pengembangan diri berlangsung.

---

<sup>109</sup> Hasil wawancara dengan Erry Ingrid Ekawati, Guru Aqidah Akhlak kelas VII dan VIII MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung, pada Rabu 17 Juni 2020

<sup>110</sup> Hasil wawancara dengan Riskha Khoirun Nisa, pesertadidik kelas VIII MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung, pada Kamis 25 Juni 2020

<sup>111</sup> Hasil observasi pada Selasa 16 Juni 2020 pukul 07.00 WIB di ruang kelas VII-A MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung



**Gambar 4.3 Kegiatan pengembangan diri baca al Qur'an dan hafalan juz amma di kelas VII-A.<sup>112</sup>**

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di atas, kegiatan pengembangan diri yang dilaksanakan di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung merupakan program dari dinas pendidikan dan kementerian agama. Kegiatan pengembangan diri ini merupakan salah satu dari penanaman nilai akhlak dan kedisiplinan, yang mana peserta didik dilatih untuk menghafal juz 30. Peserta didik diharapkan agar disiplin dalam menghafal dan menyetorkan hafalan karena akan dinilai oleh guru.

### **3. Upaya Madrasah dalam Menanamkan Nilai Amanah dan Ikhlas pada peserta didik di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung**

Penanaman nilai amanah dan ikhlas di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung diterapkan pada kegiatan infaq. Kegiatan ini dilakukan pada hari Jum'at pagi setelah kegiatan Jum'at bersih. Hal tersebut sebagaimana yang diungkap Bapak Sudibyo selaku Waka Kurikulum di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung, mengatakan:

---

<sup>112</sup> Hasil dokumentasi pada Selasa 16 Juni 2020 pukul 07.00 WIB di ruang kelas VII-A MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung

“Kegiatan Infaq diadakan di MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung guna membiasakan peserta didik untuk ikhlas dalam berinfaq. Uang infaq digunakan untuk beramal kepada sesama peserta didik atau guru ketika ada keluarganya yang meninggal. Kegiatan infaq ini tidak hanya melatih keikhlasan peserta didik saja, namun juga melatih peserta didik dalam memegang amanah untuk melaksanakan kegiatan infaq tanpa disuruh atau dipandu guru lagi. Setiap hari Jum’at pagi setelah kegiatan Jum’at bersih mereka langsung mengumpulkan infaq tersebut, ketua kelas yang mengkoordinir dan memegang amanah untuk menyetorkan hasil infaq tersebut keruang guru.”<sup>113</sup>

Dipekuat juga oleh Bapak Mintoyo, selaku Guru Fiqh kelas VII, VIII dan

IX di MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung mengatakan:

“Kegiatan berinfaq merupakan salah satu cara untuk mendidik peserta didik dalam beramal kepada sesama, melatih peserta didik untuk disiplin dalam berinfaq, juga melatih keikhlasan peserta didik dalam berinfaq. Kegiatan berinfaq ini dilaksanakan pada hari Jum’at setelah kegiatan Jum’at bersih”.<sup>114</sup>

Hal tersebut diperkuat dengan pendapat dari M. Rizki Afanani ketua kelas

IX D di MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung, mengatakan:

“Kegiatan berinfaq setiap hari Jum’at pagi sudah rutin dilaksanakan. Peserta didik sudah berjalan sendiri tanpa menunggu diperintah dari guru. kegiatan ini melatih peserta didik khususnya saya sendiri untuk membiasakan infaq dan melatih keikhlasan dalam menyisihkan uang saku sendiri untuk berinfaq”.<sup>115</sup>

Pendapat di atas diperkuat dengan hasil observasi bahwa, kegiatan infaq merupakan kegiatan yang melatih peserta didik untuk berbagi kepada sesama. Kegiatan infaq dibiasakan setiap hari Jum’at setelah kegiatan Jum’at bersih. Kegiatan penarikan infaq sudah bisa dilakukan tanpa disuruh oleh guru, kegiatan ini dipandu oleh ketua kelasnya masing-masing, setelah uang

---

<sup>113</sup> Hasil wawancara dengan Sudibyo, waka kurikulum MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung, pada Rabu 10 Juni 2020

<sup>114</sup> Hasil wawancara dengan Mintoyo, Guru Fiqh kelas VII, VIII dan IX MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung, pada Rabu 17 Juni 2020

<sup>115</sup> Hasil wawancara dengan M Rizki Afanani, ketua kelas IX-D MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung, pada Selasa 23 Juni 2020

terkumpul dalam toples ketua kelas mengumpulkan hasil dari kumpulan uang infaq tersebut. uang infaq dicatat lalu dikumpulkan kepada bendahara sekolah.<sup>116</sup>

Observasi di atas juga diperkuat dengan hasil dokumentasi pada waktu kegiatan Infaq berlangsung.



**Gambar 4.4 Kegiatan infaq di kelas IX-A.<sup>117</sup>**

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa, penanaman nilai amanah dan ikhlas dilakukan melalui kegiatan berinfaq setiap hari Jum'at pagi setelah kegiatan Jum'at bersih. Kegiatan infaq ini bertujuan untuk melatih peserta didik dalam berinfaq, melatih peserta didik untuk peduli terhadap sesama temannya dan menyisihkan uang sakunya sendiri.

---

<sup>116</sup> Hasil observasi pada Jum'at 19 Juni 2020 pukul 07.30 WIB di ruang kelas IX-A MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung

<sup>117</sup> Hasil dokumentasi pada Jum'at 19 Juni 2020 pukul 07.30 WIB di ruang kelas IX-A MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung

## **B. Temuan Penelitian**

Temuan penelitian ini mengemukakan data yang diperoleh dari hasil penelitian di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung dengan menggunakan teknik wawancara mendalam dengan beberapa narasumber, observasi dan dokumentasi. Adapun temuan dari penelitian tersebut ialah:

### **1. Upaya Madrasah dalam menanamkan nilai ibadah pada peserta didik di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung.**

Temuan penelitian berkaitan dengan deskripsi umum mengenai upaya madrasah dalam menanamkan nilai ibadah pada peserta didik di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung sebagai berikut :

- a. Penanaman nilai ibadah diterapkan melalui pembiasaan shalat dzuhur berjama'ah di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung.
- b. Penanaman nilai ibadah diterapkan melalui kegiatan pembacaan surat yasin tahlil di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung.

### **2. Upaya madrasah dalam menanamkan nilai akhlak dan kedisiplinan pada peserta didik di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung.**

Temuan penelitian berkaitan dengan deskripsi umum mengenai upaya madrasah dalam menanamkan nilai akhlak dan kedisiplinan pada peserta didik di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung sebagai berikut :

- a. Penanaman nilai akhlak dan kedisiplinan diterapkan melalui kegiatan salam pagi di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung.

b. Penanaman nilai akhlak dan kedisiplinan diterapkan melalui program pengembangan diri yang berupa pembiasaan baca al Qur'an dan hafalan juz amma di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung.

### **3. Upaya madrasah dalam menanamkan nilai amanah dan ikhlas pada peserta didik di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung.**

Temuan penelitian berkaitan dengan deskripsi umum mengenai upaya madrasah dalam menanamkan nilai amanah dan ikhlas pada peserta didik di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung adalah sebagai berikut :  
Penanaman nilai amanah dan ikhlas diterapkan melalui kegiatan infaq setiap hari Jum'at di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung.

## **C. Analisis Data**

Setelah mengemukakan beberapa temuan penelitian di atas, selanjutnya peneliti akan menganalisis temuan tersebut, diantaranya:

### **1. Upaya madrasah dalam menanamkan nilai Ibadah pada peserta didik di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung**

Setelah peneliti melakukan penelitian di lapangan, pada fokus pertama diperoleh beberapa temuan. Temuan penelitian yang pertama, nilai ibadah ditanaman melalui kegiatan sholat dzuhur berjama'ah di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung. Kegiatan ini dilakukan setiap hari setelah jam terakhir.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung, bahwa untuk

menanamkan nilai ibadah anak-anak memang dibiasakan sholat berjama'ah khususnya sholat dzuhur, karena waktu mereka di sekolah hanya waktu sholat dzuhur yang memungkinkan untuk sholat jama'ah di sekolah. Salah satu tujuan diadakannya kegiatan sholat dzuhur berjama'ah adalah menciptakan budayanya orang islam, agar mereka terbiasa disiplin dalam menegakkan sholat. Harapannya, setelah mereka keluar dari lingkungan sekolah mereka tetap menerapkan hal ini.

Untuk membiasakan peserta didik agar melaksanakan sholat berjama'ah, kami pihak madrasah mengadakan program sholat dzuhur berjama'ah. Pelaksanaannya setelah jam terakhir pada waktu pulang sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan dengan system bergantian sesuai dengan yang sudah dijadwalkan oleh madrasah. Pihak madrasah juga menugaskan seorang guru untuk mendampingi agar kegiatan bisa berjalan dengan lancar tanpa harus ada yang pulang dulu. Selain itu, guru juga harus mendampingi dan membimbing peserta didik dalam melaksanakan sholat dzuhur berjamaah.

Berdasarkan temuan penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa upaya penanaman nilai ibadah di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung menggunakan metode pembiasaan yang di terapkan melalui kegiatan sholat dzuhur berjamaah. Kegiatan ini sudah menjadi program sekolah dari awal. Tujuannya adalah membuat budaya religius di lingkungan sekolah khususnya dalam hal mencetak peserta didik yang senang dalam melaksanakan ibadah.

Temuan penelitian yang kedua, nilai ibadah ditanamkan melalui kegiatan pembacaan surat yasin tahlil di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung. Kegiatan ini dilakukan setiap hari Kamis pagi sebelum jam pelajaran dimulai.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung, bahwa kegiatan pembacaan yasin tahlil merupakan ciri khas dari MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung. Kegiatan ini sudah diterapkan sejak dulu dengan tujuan untuk beribadah kepada Allah SWT. Pembiasaan pembacaan surat yasin diharapkan agar peserta didik bisa menghafalkan surat tersebut dengan benar, sedangkan pembacaan tahlil bertujuan untuk mengirim hadiyah fatimah kepada ustadz atau guru-guru MTs Assyafi'iyah Gondang tulungagung yang sudah meninggal. Salah satu kegiatan di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung yang menanamkan nilai ibadah yaitu kegiatan pembacaan surat yasin tahlil setiap hari kamis pagi. Kegiatan ini melatih dan membiasakan peserta didik untuk menghafal surat yasin tahlil dan terbukti rata-rata siswa banyak yang hafal surat yasin.

## **2. Upaya madrasah dalam menanamkan nilai Akhlak dan Kedisiplinan pada peserta didik di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung**

Setelah peneliti melakukan penelitian di lapangan, maka pada fokus kedua diperoleh beberapa temuan. Temuan penelitian yang

pertama, yaitu nilai akhlak dan kedisiplinan ditanamkan melalui kegiatan salam pagi di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung setiap harinya.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung, bahwa kegiatan salam pagi dilaksanakan untuk menciptakan suasana religius di sekolah. Selain itu, kegiatan ini dilaksanakan agar peserta didik disiplin dalam berakhlak yang baik terhadap gurunya. Dalam kegiatan ini guru juga mengontrol peserta didik yang kurang rapi atau tidak memakai atribut yang sudah ditentukan setiap harinya.

Kegiatan salam pagi memang sudah menjadi budaya di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung, hal ini dilaksanakan guna membiasakan peserta didik berakhlak baik dan menghormati gurunya. Sedangkan untuk gurunya sendiri memberikan teladan yang baik bagi peserta didiknya karena datang lebih awal dan menyambut peserta didik untuk kegiatan salam pagi.

Kegiatan salam pagi mempunyai dampak yang baik kepada peserta didik terutama Riskha. Riskha yang biasanya bangun siang karena tidur lagi setelah sholat subuh, setelah masuk MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung Riskha menjadi anak yang disiplin dalam mengelola waktu, karena ada peraturan masuk sekolah pukul 06.15 WIB dan disekolah sudah disambut oleh guru untuk melaksanakan kegiatan salam pagi. Riskha sendiri merasa sangat diperhatikan sebagai peserta

didik karena selama kegiatan salam pagi, Riskha dan peserta didik lainnya dikontrol oleh guru untuk melengkapi atributnya setiap hari. Riskha juga merasa senang karena sudah disambut di pintu gerbang oleh guru.

Berdasarkan temuan penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa upaya penanaman nilai akhlak dan kedisiplinan di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung diterapkan melalui kegiatan salam pagi. Kegiatan ini sangat efektif untuk diterapkan di semua sekolah guna mencetak akhlak peserta didik melalui kegiatan salam pagi.

Temuan penelitian yang kedua, nilai akhlak dan kedisiplinan ditanamkan melalui kegiatan pengembangan diri di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung. Kegiatan ini berupa pembacaan al Qur'an dan hafalan juz amma.

Temuan di atas berdasarkan wawancara dan observasi yang peneliti lakukan di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung, bahwa kegiatan pengembangan diri memang sudah menjadi progam dari sekolah sejak dulu. Pembina dalam kegiatan pengembangan diri yaitu guru yang sudah ditugaskan oleh kepala madrasah untuk mendampingi selama kegiatan berlangsung. Guru juga harus hafal juz 30 sebagai panutan atau cerminan karena peserta didik ditargetkan untuk hafal juz 30. Tujuan dari diadakan kegiatan ini agar peserta didik memiliki akhlak yang mulia sesuai dengan tujuan yang sudah di programkan oleh madrasah.

Kegiatan pengembangan diri tersebut dilaksanakan pada hari Selasa, Rabu, dan Sabtu yang dimulai 30 menit sebelum jam pelajaran berlangsung. Rincian kegiatannya yaitu 10 menit digunakan untuk membaca al-Qur'an, sedangkan 20 menit digunakan untuk setoran hafalan juz 30.

Berdasarkan penemuan penelitian di atas dapat disimpulkan, bahwa upaya penanaman nilai akhlak dan kedisiplinan bisa diterapkan pada program pengembangan diri di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung. Sebab, dalam kegiatan tersebut peserta didik dibiasakan untuk disiplin dalam menyetorkan hafalan dan juga dibiasakan untuk menjaga akhlak dalam menunggu giliran antrian.

### **3. Upaya madrasah dalam menanamkan nilai Amanah dan Ikhlas pada peserta didik di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung**

Setelah peneliti melakukan penelitian di lapangan, maka pada fokus ketiga diperoleh temuan yaitu nilai amanah dan ikhlas ditanamkan melalui kegiatan infaq di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung. Kegiatan ini dilakukan setiap hari Jum'at setelah kegiatan Jum'at bersih.

Temuan di atas berdasarkan wawancara dan observasi yang peneliti lakukan di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung, bahwa kegiatan infaq diadakan di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung guna membiasakan peserta didik untuk ikhlas dalam berinfaq. Uang infaq digunakan untuk beramal kepada sesama peserta didik atau guru

ketika ada keluarganya yang meninggal. Kegiatan infaq ini tidak hanya melatih keikhlasan peserta didik saja, namun juga melatih dalam memegang amanah untuk melaksanakan kegiatan infaq tanpa disuruh atau dipandu guru lagi. Setiap hari Jum'at pagi setelah kegiatan Jum'at bersih, mereka langsung mengumpulkan infaq tersebut. Ketua kelas yang mengkoordinir dan memegang amanah untuk menyetorkan hasil infaq tersebut keruang guru. Kegiatan berinfaq merupakan salah satu cara untuk mendidik peserta didik dalam beramal kepada sesama, melatih untuk disiplin dalam berinfaq, serta melatih keikhlasan dalam berinfaq.

Berdasarkan temuan di atas dapat disimpulkan bahwa upaya penanaman nilai amanah dan iktlak diterapkan pada kegiatan berinfaq yang dilakukan setiap hari Jum'at.